

Peluang perdagangan dan investasi di industri kesehatan

# Berinvestasi dengan hati

MEI 2024

*Penuaan populasi dan peningkatan pendapatan di Indonesia dan Australia mendorong pertumbuhan layanan kelanjutusiaan, juga didorong latar kebijakan yang difasilitasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA). IA-CEPA memungkinkan perusahaan-perusahaan Australia untuk memiliki sampai dengan 67 persen fasilitas perawatan kelanjutusiaan di Indonesia, membuka peluang perdagangan dan investasi bilateral baru yang menarik di bidang Ekonomi Perawatan (Care Economy). Untuk mendukung seri webinar "The Economics of Care", tiga makalah akan menggali dari berbagai sudut pandang potensi besar peluang perdagangan dan investasi bilateral di bidang pengasuhan anak, perawatan kelanjutusiaan, dan perawatan kesehatan. Fokus dokumen ini adalah sektor kesehatan.*



## Pasar industri kesehatan di Indonesia and Australia

### Indonesia

**Para investor memiliki pandangan pertumbuhan yang optimis terhadap sektor kesehatan di Indonesia.** Ini didukung penuaan populasi, pendapatan yang meningkat, dan ambisi Pemerintah Indonesia untuk pencapaian jaminan perlindungan kesehatan universal pada tahun 2024. Implementasi program kesehatan universal yang dikenal sebagai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini telah menjadi program terbesar di dunia, menjamin perlindungan kepada lebih dari 200 juta orang. JKN meningkatkan akses layanan kesehatan dan meningkatkan permintaan akan rumah sakit, dokter, dan peralatan medis. Pemerintah RI juga berinvestasi untuk memperkuat pelayanan kesehatan primer sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Lima Tahun (2020-2024). Ini juga bertujuan mendorong peralihan ke sistem perawatan primer yang berorientasi pada biaya yang efektif dan upaya pencegahan yang didukung solusi kesehatan digital dan peralatan medis.

**Pengeluaran kesehatan diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2040.** Populasi yang besar dan menua meningkatkan prevalensi penyakit kronis sehingga mendorong permintaan akan perawatan primer. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai lebih dari 300 juta pada

tahun 2040, dengan pertumbuhan populasi tercepat adalah penduduk berusia di atas 65 tahun. Populasi orang Indonesia usia 65 ke atas diperkirakan akan meningkat sekitar 17 juta,<sup>1</sup> dan mengakibatkan peningkatan pengeluaran kesehatan tiga kali lipat pada tahun 2040.<sup>2</sup> Saat ini, sekitar 26 persen orang dewasa lanjut usia (usia 60+) diperkirakan memiliki beberapa bentuk morbiditas akut atau kronis,<sup>3</sup> dan penyakit kronis menjadi penyebab kematian utama (sekitar 75 persen) di Indonesia. Tingginya jumlah penyakit kronis tidak menular seperti, stroke, penyakit jantung, dan diabetes, serta tantangan terkait kesehatan ibu dan anak, beserta masalah gizi ganda yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan gizi, meningkatkan permintaan dan memberi beban yang lebih berat pada sistem kesehatan negara.

**Kelas menengah dan kelas menengah atas yang berkembang di Indonesia bersedia membayar untuk layanan kesehatan berkualitas.** Jumlah rumah tangga Indonesia dengan pendapatan bersih lebih dari USD 25.000 diperkirakan akan melampaui Australia setelah tahun 2030 dan meningkat dengan cepat hingga tahun 2040. Ini mencerminkan pasar konsumen kelas menengah yang berkembang dengan kebutuhan kesehatan yang semakin meningkat.<sup>4</sup> Kelas menengah

1 Euromonitor, 2023, 'Total populasi berusia 65 tahun ke atas'.

2 Euromonitor, 2023, 'Pengeluaran konsumen untuk produk kefarmasian, peralatan dan perangkat medis'.

3 BPS, 2019 'Persentase populasi di desa dan kota yang memiliki masalah kesehatan dan melakukan perawatan kesehatan sendiri'.

4 Euromonitor, 2023, 'Rumah tangga dengan penghasilan bersih lebih dari USD 25 ribu'.

atas Indonesia juga terus tumbuh, dengan jumlah rumah tangga yang memiliki pendapatan bersih lebih dari USD 35.000 diperkirakan hampir setara dengan Australia pada tahun 2040.<sup>5</sup> Lebih dari 1,2 juta orang Indonesia secara kolektif menghabiskan lebih dari USD 2 miliar setiap tahunnya untuk mengakses layanan kesehatan di luar negeri, terutama di Singapura dan Malaysia.<sup>6,7</sup> Hal ini mencerminkan kesiapan masyarakat Indonesia untuk mengeluarkan biaya guna memperoleh layanan kesehatan standar internasional yang berkualitas. Selain itu, ini juga didorong oleh kurangnya kepercayaan pada sistem kesehatan dan infrastruktur lokal saat ini.<sup>8</sup> Oleh karena itu, terdapat peluang investasi yang signifikan untuk menyediakan layanan kesehatan standar internasional di Indonesia dan memperoleh nilai ekonomi yang berputar di dalam negeri alih-alih dikeluarkan di Singapura atau Malaysia.

**Investasi pada sistem kesehatan primer dan peningkatan kapasitas tenaga kerja terampil merupakan hal utama.** Saat ini, rasio tempat tidur rumah sakit dengan pasien di Indonesia adalah 1,2:1000 orang (dibandingkan dengan Australia yang sebesar 3,8 tempat tidur per 1000 orang dan di bawah rasio rata-rata OECD yaitu 4,4 per 1000 orang).<sup>9</sup> Pada tahun 2021, rasio jumlah tenaga medis berbanding pasien di Indonesia kurang dari satu dokter per 1000 orang dan 2,3 perawat per 1000 orang.<sup>10</sup> Angka ini jauh di bawah rata-rata OECD,<sup>11</sup> dan Australia yang memiliki 12,8 perawat dan 4,02 dokter per 1000 orang.<sup>12</sup> Hal ini mencerminkan pengeluaran kesehatan publik Indonesia yang relatif lebih rendah yakni sebesar 3,4 persen dari PDB (atau USD 405 per kapita), dibandingkan dengan rata-rata OECD sekitar 9 persen dari PDB,<sup>13</sup> meski angka tersebut diperkirakan akan meningkat di bawah skema JKN.

**Perusahaan-perusahaan Australia menerima perlakuan istimewa dalam perjanjian perdagangan bilateral baru dan mendapat manfaat dari zona ekonomi khusus kesehatan di Bali.** Pembukaan sektor kesehatan untuk investasi asing dan perlakuan istimewa di bawah IA-CEPA kepada rumah sakit yang mayoritas sahamnya dimiliki Australia telah memperkuat investasi Australia. Misalnya, Aspen Medical International, sebuah usaha patungan antara perusahaan-perusahaan perawatan kesehatan Australia, Aspen Medical dan Docta dan perusahaan konstruksi Indonesia PT. Jasa Sarana yang berencana membangun 23 rumah sakit dan 650 klinik umum di Jawa Barat.<sup>14</sup> Aspen Medical International juga berkolaborasi dengan PT Tridaya Group untuk mendirikan rumah sakit unggulan di Makassar yang akan menghubungkan fasilitas perawatan kesehatan kelas dunia di seluruh wilayah Indonesia bagian timur.<sup>15</sup>



Perwakilan pemerintah Indonesia dan Australia menghadiri peletakan batu pertama Aspen Medical International Hospital di Depok, Jawa Barat, 20 Juni 2023.

## Bali sebagai destinasi pariwisata kesehatan kelas dunia

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) kesehatan di Sanur, menempatkan Bali disiapkan menjadi destinasi pariwisata kesehatan terkemuka di dunia dan menawarkan peluang peningkatan investasi bilateral. KEK Pariwisata Kesehatan dan Layanan Kebugaran Sanur terletak di sebuah resor tepi pantai seluas 42 hektar dengan Bali International Hospital sebagai penyewa utamanya. Dikembangkan dengan berkonsultasi bersama Mayo Clinic, rumah sakit ini akan menawarkan 239 tempat tidur dan lima pusat keunggulan berikut perawatan kesehatan kelas dunia dan paket wisata medis. KEK dapat menyederhanakan persyaratan regulasi (termasuk pembatasan bagi tenaga kerja kesehatan asing yang lebih sedikit) dan menawarkan berbagai insentif dan layanan pendukung untuk menarik investasi internasional.

Investasi terbaru dari perusahaan teknologi kesehatan Australia, Simplr Health International, yang didukung oleh Katalis, menyoroti peluang yang menjanjikan. Simplr Health International sedang mendirikan sebuah klinik kesehatan regeneratif inovatif di KEK Sanur melalui kemitraan dengan SingMedic Indonesia dan Bioacell serta Seta Clinic Group dari Jepang. Klinik ini akan melayani wisatawan asing dan menawarkan teknologi terkini dalam terapi immuno-cell yang disediakan oleh Bioacell dan Seta Clinic Group. Pasar obat regeneratif global diperkirakan akan mengalami pertumbuhan signifikan, dan Bali akan tetap menjadi tujuan pilihan bagi wisatawan Australia, sehingga diharapkan kemitraan ini dapat menarik investasi jangka panjang dan pendapatan yang substansial di Sanur. Selain itu, ini juga akan menciptakan peluang kerja di pulau tersebut, banyak diantaranya bagi perempuan.

5 Ukuran yang biasa digunakan sebagai ukuran bagi rumah tangga yang mampu membeli produk dan jasa premium Australia. Euromonitor, 2023, 'Rumah tangga dengan penghasilan bersih lebih dari USD 35ribu'.

6 ASEAN briefing, 2020, 'Indonesia's Healthcare Industry: Growing Opportunities for Foreign Investors'.

7 PWC, 2020, 'Investing in Indonesian Healthcare: Opportunities for Australian businesses'.

8 Ibid.

9 Angka tahun 2019, sumber: Health at a Glance 2021: Highlights for Australia (oecd.org).

10 Nilai di tahun 2021 (dokter) dan 2020 (perawat), OECD, 2024, 'Healthcare resources - Indonesia'.

11 Rata-rata OECD adalah 8,8 perawat dan 3,6 dokter per 1000 orang.

12 Angka tahun 2019, sumber: Health at a Glance 2021: Highlights for Australia (oecd.org).

13 Angka tahun 2020 (terbaru), OECD, 2024, 'Health spending (indicator)'.

14 Australian Financial Review, 2023, 'Australian joint venture leads foreign push into Indonesia's hospitals'.

15 Aspen Medical, 2024, 'Aspen Medical partners with Tridaya Group to develop flagship international hospital in Makassar and clinics across Eastern Indonesia'.

## Peluang perdagangan dan investasi di industri kesehatan Berinvestasi dengan hati

### Australia

#### **Baby boomers menggerakkan prospek pertumbuhan yang kuat.**

Di Australia, tren populasi serupa termasuk penuaan populasi dan peningkatan pendapatan serta asuransi kesehatan nasional yang komprehensif dapat memacu proyeksi pertumbuhan dalam layanan dan pengeluaran kesehatan. Saat generasi baby boomer terus menua, jumlah orang Australia yang berusia di atas 60 tahun diperkirakan akan meningkat dua kali lipat dalam 40 tahun mendatang<sup>16</sup>. Kebutuhan kesehatan diperkirakan akan melebihi pertumbuhan populasi sehingga kasus kesehatan seperti demensia dapat meningkat hingga 45 persen dalam satu dekade<sup>17</sup> dan diperkirakan ada kenaikan sebesar 25 persen dalam kasus stroke, penyakit jantung, dan penyakit ginjal.<sup>18</sup>

**Sepuluh negara teratas dalam pengeluaran per kapita untuk kesehatan.** Pada tahun 2021-2022, pengeluaran kesehatan Australia mencapai 10,5 persen dari PDB.<sup>19</sup> Ini setara dengan pengeluaran per kapita sebesar USD 5.133 dan menjadikan Australia salah satu negara teratas di dunia dalam hal pengeluaran per kapita untuk kesehatan.<sup>20</sup> Pada tahun 2020-2021, lebih dari 70 persen dari pengeluaran kesehatan berulang dapat dikaitkan dengan pengeluaran untuk penyakit dan kondisi-kondisi spesifik, terutama gangguan muskuloskeletal seperti nyeri punggung dan osteoarthritis, kanker, penyakit kardiovaskular, dan gangguan mental serta penyalahgunaan obat.<sup>21</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Komisi Produktivitas terbaru menemukan bahwa sektor kesehatan Australia telah mengalami kenaikan produktivitas yang kuat dalam beberapa tahun terakhir. Alih-alih pengurangan biaya, pendorong utama kenaikan tersebut adalah peningkatan kualitas, dan sebagian besarnya juga didorong oleh kecanggihan bidang kesehatan dalam menyelamatkan nyawa.<sup>22</sup> Peningkatan integrasi teknologi digital dalam penyediaan layanan kesehatan juga menjadi hal penting dalam rangka mengatur pengeluaran kesehatan Australia tanpa mengorbankan kualitas perawatan.

**Masyarakat Australia bersedia mengeluarkan dana pribadi untuk mendapatkan layanan kesehatan tambahan.** Sistem kesehatan di sana beroperasi pada model Kerjasama publik-swasta di bawah sistem kesehatan publik yang dikelola oleh Pemerintah Australia disebut Medicare, dan sistem kesehatan swasta. Medicare membiayai perawatan kesehatan yang tinggi bagi semua penduduk Australia tanpa memandang tingkat pendapatan mereka. Hampir 45 persen dari total populasi Australia (atau sekitar 11,67 juta orang) memiliki asuransi kesehatan swasta dari rumah sakit, dan 14,41 juta orang (55 persen dari populasi) memiliki jaminan tambahan dari asuransi kesehatan swasta.<sup>23</sup>

**Mengembangkan tenaga kerja terampil adalah prioritas utama.** Ada lebih dari 1,5 juta orang di Australia yang bekerja di sektor kesehatan, dengan lebih dari 70 persen dari total tersebut merupakan tenaga kerja perempuan.<sup>24</sup> Rumah sakit merupakan pemberi kerja terbesar dalam sektor layanan kesehatan dan sosial, sementara layanan kesehatan terkait lainnya merupakan pemberi kerja ketiga terbesar. Permintaan tenaga kerja di sektor kesehatan diperkirakan meningkat sekitar 15 persen selama 2021 hingga 2026.<sup>25</sup> Mengingat proyeksi pertumbuhan ini, industri kesehatan diperkirakan akan mengalami kekurangan tenaga kerja yang signifikan dalam beberapa tahun mendatang dengan perkiraan kekurangan tenaga kerja terbesar akan terjadi di tingkat daerah.



**Teknologi kesehatan digital berpotensi untuk meningkatkan kesetaraan kesehatan.** Australia dan Indonesia sama-sama menghadapi kesenjangan geografis pada bidang kesehatan dimana mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan terpencil berumur lebih pendek, memiliki tingkat penyakit dan cedera yang lebih tinggi, serta akses dan penggunaan layanan kesehatan yang lebih rendah dibandingkan di daerah perkotaan. Seperti di Indonesia, hal ini mendorong penggunaan, dan permintaan terhadap, solusi kesehatan digital seperti telemedis, untuk mendukung peningkatan akses ke layanan kesehatan di daerah-daerah di Australia.

16 Salt, 2024, 'The ageing train that's thundering towards us'.

17 ABS Census 2021 & Centre of Population, 2024.

18 Ibid.

19 AIHW, 2022, 'Health expenditure'.

20 Rata-rata OECD adalah USD 5.109 per kapita.

21 AIHW, 2023, 'Health system spending on disease and injury in Australia, 2020-21'.

22 Productivity Commission, 2024, 'Advances in measuring healthcare productivity'.

23 Australian Prudential Regulatory Authority (APRA), Desember 2023.

24 Health Care and Social Assistance | Labour Market Insights.

25 ABS, Survei Angkatan Kerja Nasional, Terperinci, November 2021, disesuaikan secara musiman, dan Jobs and Skills Australia, Proyeksi Ketenagakerjaan Tahun 2021 untuk lima tahun hingga 2026.

## Peluang kerjasama bilateral

Terdapat peluang perdagangan bilateral yang menarik di sektor kesehatan, termasuk sektor pariwisata medis di Bali. Ini mencakup peluang kolaborasi menarik antara Australia dan Indonesia dalam memanfaatkan kekuatan masing-masing dan mengatasi tantangan sektor kesehatan dan hasil kesehatan saat ini. Selain itu, terdapat juga manfaat dua arah yang lebih luas dalam bidang kesehatan yang dapat memberikan hasil pada pembangunan sosial dan ekonomi serta mendatangkan peluang komersial.



**Pariwisata kesehatan dan kebugaran di Bali**



**Infrastruktur dan standar kesehatan**



**Solusi kesehatan digital dan telemedis**



**Pelatihan kejuruan, pendidikan tinggi dan perpindahan tenaga kerja terampil**



**Peralatan medis, teknologi alat bantu, perangkat dan peralatan medis**



**Layanan kesehatan pencegahan, regeneratif, dan sekunder**



### **Katalis mendukung kredensial mikro layanan kesehatan**

Para penyedia pelatihan terdaftar di Australia (RTO), University of New England, Chisholm Institute dan TAFE Queensland bermitra dengan platform pelatihan Indonesia, PINTAR dan BINUS, untuk menawarkan kredensial mikro layanan kesehatan yang mencakup topik-topik luas terkait kesehatan seperti, pengendalian infeksi, layanan pelanggan untuk layanan kesehatan, peningkatan kesejahteraan mental di tempat kerja, serta ketahanan dan administrasi medis untuk pengelolaan kerahasiaan, privasi dan keamanan dalam layanan kesehatan. Kursus-kursus ini dapat diikuti melalui pembelajaran mandiri, dimana siswa dapat mengerjakannya sesuai kecepatan mereka sendiri, lalu siswa akan memperoleh sertifikat kelulusan dari RTO Australia. Kemitraan bilateral ini mengambil pendekatan holistik dalam pemberian layanan kesehatan dan akan mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2024.



### Pariwisata kesehatan dan kebugaran di Bali

Kawasan KEK Pariwisata Kesehatan & Kebugaran Sanur bertujuan untuk menarik investasi asing agar dapat menghadirkan fasilitas dan layanan kesehatan berstandar internasional. Tujuan dari kawasan ini juga untuk menjaring pasien Indonesia yang kaya yang sebelumnya mencari perawatan kesehatan di luar negeri, dan pasien asing terutama dari Australia, yang mencari pengalaman pariwisata kesehatan dan layanan kebugaran menyeluruh.



### Infrastruktur dan standar kesehatan

IA-CEPA mengizinkan perusahaan Australia memiliki hingga 67 persen saham di sebuah rumah sakit. Ini menjadi peluang bagi Australia untuk mendirikan layanan kesehatan standar internasional yang memenuhi kebutuhan kelas menengah yang berkembang. Kemitraan dan investasi bilateral baru-baru ini dalam bidang kesehatan yang mencakup kemitraan antara Aspen Medical dan Docta Pty Ltd dari Australia, serta PT Jasa Sarana di Indonesia, dan antara Cochlear, Kasoem Hearing Center, dan Rumah Sakit Mitra Keluarga yang mendirikan pusat layanan implan (hearing) pendengaran komprehensif di Indonesia,<sup>26</sup> menyoroti besarnya potensi komersial terkait layanan kesehatan standar internasional.

Terdapat peluang bilateral lebih lanjut dalam hal standar kesehatan internasional yang dibuktikan dengan adanya kemitraan antara Bundamedik Healthcare System (BMHS) dan Australian Council of Healthcare Standards (ACHS), dua rumah sakit besar di Jakarta -- RSU Bunda Jakarta dan RSIA Bunda Jakarta untuk memperoleh akreditasi rumah sakit standar internasional. BMHS mengakui kualitas dan reputasi standar layanan kesehatan Australia dan menyatakan adanya kenaikan permintaan akan standar internasional dalam layanan kesehatan di Indonesia.<sup>27</sup>



### Layanan kesehatan pencegahan, regeneratif, dan sekunder

Seiring bertambahnya usia dan (semakin tingginya) populasi orang kaya, konsumen di kedua negara akan menuntut layanan kesehatan preventif, regeneratif, dan sekunder yang lebih baik. Simplr Health menyadari peluang komersial ini dan berinvestasi pada fasilitas kesehatan regeneratif yang inovatif di KEK Sanur untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat ini.<sup>28</sup>

Ada peluang bilateral untuk membentuk 'pengaturan kota kembar/rumah sakit' di mana pusat-pusat keunggulan (centre of excellence) yang didedikasikan untuk menangani kondisi-kondisi kesehatan terkait usia seperti, demensia, penyakit jantung dan stroke, dapat didirikan dan bekerja sama serta saling mendukung di bawah model operasi baru yang menawarkan kesinambungan perawatan.<sup>29</sup> Pendidikan dan pelatihan terkait demensia kurang berkembang di Indonesia, sehingga Australia berpotensi untuk berbagi pengetahuan dan menawarkan pelatihan spesialis untuk membekali perawat di Indonesia dengan keterampilan ini.



### Pelatihan kejuruan, pendidikan tinggi dan perpindahan tenaga kerja terampil

Baik Australia dan Indonesia memiliki kebutuhan akan tenaga kesehatan yang sangat besar. Indonesia memiliki banyak tenaga kerja pengasuh (informal) yang dapat memperoleh manfaat dari pelatihan berstandar Australia/internasional. Atas dasar hal tersebut, Katalis mendukung beberapa pengerjaan kredensial mikro layanan kesehatan yang ditawarkan oleh penyedia pelatihan kejuruan Australia dalam rangka membantu meningkatkan keterampilan tenaga kerja perawat di Indonesia (Lihat Kotak: Katalis mendukung kredensial mikro layanan kesehatan).

Ada peluang untuk mengembangkan model pelatihan tenaga kerja yang saling menguntungkan (berdasarkan program percontohan bilateral untuk perawatan lansia yang akan segera dilaksanakan).<sup>31</sup> Pada program ini, pekerja Indonesia akan mengisi kesenjangan tenaga kesehatan di Australia dan mendapatkan akreditasi sesuai standar internasional. Pekerja Indonesia juga akan dibekali dengan pengalaman dan kualifikasi untuk membantu memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan Indonesia. Australia memiliki sistem pelatihan kesehatan yang mapan dan dapat berkolaborasi dengan lembaga-lembaga Indonesia untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal dan mengatasi kekurangan pekerja. Hal ini akan memajukan temuan Katalis dalam studi Penilaian Komparatif Standar Keperawatan di Indonesia dan Australia (Comparative Assessment of Nursing Standards in Indonesia and Australia).<sup>32</sup>



### Peralatan medis, teknologi alat bantu, perangkat dan peralatan medis

Investasi dalam pengembangan infrastruktur rumah sakit berstandar internasional di Indonesia, bersamaan dengan peningkatan belanja kesehatan akan mendorong permintaan akan peralatan, perangkat dan perlengkapan medis di Indonesia di masa depan. Penelitian Katalis menemukan bahwa populasi lansia di Australia dan tingginya belanja layanan kesehatan dapat memberikan peluang untuk menumbuhkan dan memperluas ekspor Indonesia ke Australia di luar perangkat medis misalnya, meja operasi dan meja pemeriksaan (Australia merupakan pasar tujuan terbesarnya) sehingga sejalan dengan rencana pengembangan industri.<sup>33</sup> Investasi Australia di bidang peralatan medis dan teknologi alat bantu serta kemitraan yang memanfaatkan penelitian dan pengembangan manufaktur Australia dan Indonesia yang hemat biaya dapat membantu mempercepat pengembangan industri serta transfer teknologi dan pengetahuan.

26 Kasoem Group, 2024, 'Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading Gandeng Kasoem Hearing Center Hadirkan Jakarta Ear and Hearing Center'.

27 Austrade, 2023, 'BMHS and ACHS Partnership in Healthcare Standards'.

28 Globalnewswire, 2024, 'Regenerative Medicine Market Size to Worth USD 95 Billion by 2032'.

29 Stakeholder consultation, 2024, 'Proactive Health and Ageing'.

30 Katalis webinar, 2024, 'Investing for the Golden Age'.

31 The Katalis Podcast dan webinar, 2024, 'Investing for the Golden Age'.

32 Katalis, 2022, "Comparative Assessment of Nursing Standards in Indonesia and Australia" dapat diakses di: <https://iacepa-katalis.org/comparative-assessment-of-nursing-standards-in-indonesia-and-australia/>

33 Peraturan Menteri Kesehatan No. 17/2017 tentang Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.



### Solusi kesehatan digital dan telemedis

Penelitian Katalis baru-baru ini mengidentifikasi adanya proyeksi pertumbuhan masa depan yang kuat dan potensi kolaborasi dalam teknologi kesehatan digital dan telemedis. Ini akan semakin meningkatkan peran kedua negara dalam memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masing-masing.<sup>34</sup> Populasi yang menua, sebaran populasi secara geografis, peningkatan jumlah penyakit kronis, serta kesenjangan keterampilan dan infrastruktur mendorong lonjakan permintaan akan solusi layanan kesehatan digital. Bersama dengan generasi yang melek teknologi dan lanskap medis yang terus berkembang, ini dapat memberikan peluang menarik bagi inovasi dan peningkatan layanan kesehatan.

Lanskap kesehatan digital di Australia dan Indonesia memiliki banyak potensi bisnis seperti yang ditunjukkan oleh kemitraan bisnis komersial baru-baru ini antara Connect2MyDoctor (C2MD) Australia dan Locus Medical Hub Surabaya yang akan mengintegrasikan modul telehealth C2MD ke dalam Locus Medical Hub untuk mengembangkan kasus penggunaannya bersama dengan para klinisi dan pasien.<sup>35</sup> Perusahaan Australia, Five Faces, juga sedang menjajaki ekspansi ke Indonesia dan melihat peluang besar dengan menawarkan teknologi 'pintu depan' digital mereka yang dapat menyederhanakan akses-akses ke layanan kesehatan seperti, penjadwalan janji temu dan pengisian formulir pendaftaran pasien secara daring sebelum janji temu dilakukan.<sup>36</sup>

Program virtual emergency department programs mungkin cocok untuk diterapkan dalam konteks Indonesia, terutama ketika mempertimbangkan meningkatnya populasi penduduk yang tersebar secara geografis dan penyediaan layanan yang tidak merata di luar kota-kota besar. Model teknologi augmented reality dapat membantu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia yang terus meningkat, sehingga mengurangi tekanan pada sistem layanan kesehatan.

Startup kesehatan digital di Indonesia juga memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada Australia, seperti solusi unik yang berpusat pada konsumen yang dapat dikembangkan di Australia seperti, model alternatif keterlibatan konsumen termasuk telemedis berbasis pesan dan chatbots seperti yang ditawarkan oleh Kata.ai dan platform kesehatan terintegrasi yang inovatif seperti, Halodoc dan Alodokter (termasuk apotek digital).

Startup di Indonesia telah menunjukkan bagaimana aplikasi kirim pesan dan teknologi lainnya dapat dimanfaatkan secara lebih baik, lebih dari sekadar pengingat dan penyedia informasi edukatif saja. Mereka telah membuktikan efektivitas dan penerapan luas teknologi ini pada layanan pelanggan, konsultasi, manajemen penyakit kronis, dan dukungan kesehatan mental. Solusi inovatif yang tidak terlalu memakan biaya ini dan yang disesuaikan dengan beragam kebutuhan pengguna dan populasi, memiliki potensi komersial yang kuat di sektor layanan kesehatan Australia, yang perlu mengintegrasikan solusi layanan kesehatan digital secara lebih baik guna mengendalikan pengeluaran layanan kesehatannya.



IA-CEPA ECP Katalis (Katalis) adalah program pengembangan perdagangan dan investasi unik lima tahun (2020-2025) yang didukung pemerintah untuk membuka potensi besar kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Australia. Katalis didirikan di bawah Program Kerjasama Ekonomi dalam Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia dan Australia (IA-CEPA ECP). Program ini melengkapi program pembangunan Pemerintah Australia yang ada dengan pendekatan bilateral yang berorientasi komersial. Katalis juga menempatkan kesetaraan gender dan inklusi sosial pada kegiatan intinya.

IA-CEPA ECP Katalis didukung oleh Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia di bawah IA-CEPA.

Laporan ini disusun oleh Katalis bekerja sama dengan Equity Economics and Development Partners Pty Ltd.



EQUITY ECONOMICS  
AND DEVELOPMENT PARTNERS PTY LTD

34 Katalis, 2024, 'A Prescription for Prosperity: Building a Collaborative Digital Health Future Between Australia and Indonesia'.

35 Austrade, 2024, 'Connect2MyDoctor and Surabaya Locus Medical Hub Partnership'.

36 The Katalis Podcast, 2024, 'Making Complex Simple'.



IA-CEPA ECP Katalis



Katalis IA